

PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PEMUDA DESA TERHADAP PENDIDIKAN MELALUI SEMINAR PENDIDIKAN

Increasing the Awareness of Village Youth on Education and Increasing Interest in Continuing Higher Education through Education Seminar Activities

Abdul Muis Pras Setia¹, Linda Sartika², Rusdi⁴, M. Taqi⁵, Zamhari, Bayu Eka Wardana⁶, Melani⁷, Clara Septiani Palebangan⁸, Qori Bintang Ramadhan⁹, Nurhayati¹⁰, Muh. Ridzky Adrian Prayoga¹¹, Arlan Idhad¹²

¹⁻¹²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Borneo Tarakan Email

koresponding: pras Setia.electric@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Namun, banyak pemuda desa kurang menyadari pentingnya pendidikan tinggi akibat keterbatasan informasi, kendala ekonomi, dan minimnya dorongan lingkungan. Pengabdian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas seminar pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan minat pemuda desa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tujung, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan FKMDA. Metode yang digunakan adalah observasi langsung selama seminar, termasuk pemaparan materi, diskusi interaktif, dan evaluasi peserta. Hasil menunjukkan bahwa seminar meningkatkan pemahaman peserta tentang manfaat pendidikan tinggi, prospek kerja, serta peluang beasiswa. Sesi tanya jawab mencerminkan antusiasme peserta, sementara keterlibatan mahasiswa KKN memberikan motivasi tambahan. Kesimpulannya, seminar ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan semangat pemuda desa untuk menempuh pendidikan tinggi. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan lebih luas untuk mendukung peningkatan partisipasi pendidikan tinggi di pedesaan.

Kata Kunci: Kesadaran Pendidikan, Pemuda Desa, Seminar Pendidikan, Motivasi, Mahasiswa KKN.

ABSTRACT

Education plays a crucial role in improving human resource quality and national development. However, many rural youth are unaware of the importance of higher education due to limited information, economic constraints, and a lack of encouragement from their surroundings. This community service aims to evaluate the effectiveness of educational seminars in raising awareness and interest among rural youth in pursuing higher education. The activity was conducted in Tujung Village, Sembakung District, Nunukan Regency, involving KKN (Student Community Service) and FKMDA (Regional Student Communication Forum) participants. The method used was direct observation during the seminar, including material presentations, interactive discussions, and participant evaluations. The results indicate that the seminar significantly enhanced participants' understanding of the benefits of higher education, career prospects, and available scholarship opportunities. The interactive Q&A session reflected participants' enthusiasm, while the involvement of KKN students provided additional motivation. In conclusion, the seminar effectively fostered awareness and enthusiasm among rural youth to pursue higher education. Similar activities should be conducted regularly on a broader scale to increase higher education participation in rural areas..

Keywords: educational awareness, village youth, educational seminar, motivation, KKN students

(1) PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan bertujuan agar individu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi menjadi faktor utama dalam kemajuan suatu negara (Schultz, 1961). Namun, di daerah pedesaan, masih banyak pemuda yang kurang menyadari pentingnya pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan informasi, kondisi ekonomi yang kurang mendukung, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar (Trow, 2006). Akibatnya, banyak lulusan sekolah menengah lebih memilih untuk bekerja atau menikah dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Tilak, 2002).

Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan pemuda desa dalam aktivitas akademik dan profesional, yang pada akhirnya dapat memperlambat perkembangan daerah tersebut

(Psacharopoulos & Patrinos, 2004). Padahal, pendidikan tinggi menawarkan lebih banyak peluang kerja, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah pedesaan (Becker, 1993). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran pemuda desa mengenai pentingnya pendidikan tinggi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran tersebut adalah melalui seminar pendidikan. Seminar ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan wawasan dan motivasi bagi pemuda desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui seminar, peserta dapat memperoleh informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi, berbagai opsi beasiswa, serta prospek karir yang lebih baik (Knight & Yorke, 2003). Selain itu, seminar juga dapat membantu pemuda desa memahami pentingnya investasi dalam pendidikan dan memberikan strategi bagi mereka untuk dapat mengakses pendidikan tinggi secara lebih mudah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas seminar pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan minat pemuda desa terhadap pendidikan tinggi. Dengan memahami sejauh mana seminar dapat mengubah persepsi dan mendorong peserta untuk melanjutkan pendidikan, hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, lembaga pendidikan, serta komunitas dalam meningkatkan partisipasi pemuda desa dalam pendidikan tinggi.

(2) METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Selama proses observasi,

ditemukan bahwa salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan sosialisasi pendidikan di desa adalah kesulitan dalam mengumpulkan masyarakat untuk berpartisipasi. Faktor-faktor seperti kesibukan warga, minimnya akses informasi, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan edukasi.

Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi dengan *Forum Komunikasi Mahasiswa Daerah (FKMDA)* menjadi solusi yang strategis. FKMDA secara rutin mengadakan kegiatan tahunan bertajuk *Sekabudaya*, sebuah acara besar yang bertujuan memperkenalkan pentingnya pendidikan kepada masyarakat luas. Acara ini mengundang pemuda-pemudi dari dalam maupun luar desa, sehingga menjadi kesempatan yang tepat untuk mengintegrasikan seminar pendidikan sebagai bagian dari kegiatan tersebut.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tengah bertugas di desa ini turut berperan dalam pelaksanaan seminar pendidikan. Dengan adanya kerja sama antara tim KKN dan FKMDA, seminar dapat diselenggarakan dengan lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tujung, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan pada 7 Januari 2024, dimulai pukul 14.00 WITA hingga selesai.

(3) HASIL

Kegiatan seminar pendidikan dilaksanakan dengan beberapa rangkaian acara yang disusun secara sistematis untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Seminar ini tidak hanya menjadi ajang berbagi informasi tetapi juga

memberikan dampak nyata bagi pemuda desa dalam meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan tinggi.

1. Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dipandu oleh Master of Ceremony (MC), diikuti dengan pembacaan doa untuk kelancaran acara. Tahap ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mempersiapkan peserta untuk mengikuti kegiatan dengan baik.

2. Pemaparan Materi

Sesi utama dalam seminar ini adalah pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri berpengalaman. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan. Beberapa poin utama yang dibahas meliputi:

- **Pentingnya Pendidikan:** Pemateri menjelaskan bahwa pendidikan bukan sekadar memperoleh gelar akademik, tetapi juga meningkatkan kualitas diri, membuka peluang kerja yang lebih baik, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat.
- **Keuntungan Pendidikan Tinggi:** Pendidikan tinggi dapat meningkatkan keterampilan individu, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa.
- **Tri Dharma Perguruan Tinggi:** Pemuda desa diperkenalkan dengan konsep pendidikan tinggi yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mereka memahami bahwa mahasiswa tidak hanya belajar di kampus tetapi juga memiliki peran dalam pembangunan masyarakat.
- **Pilihan Jurusan dan Prospek Kerja:** Seminar ini juga memberikan wawasan tentang berbagai program studi yang tersedia di Universitas Borneo Tarakan (UBT) beserta

prospek kerja dari masing-masing jurusan. Hal ini bertujuan agar peserta memiliki gambaran yang lebih jelas dalam memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan FKMDA dalam seminar ini memperkuat dampak kegiatan. Dengan keterlibatan mahasiswa KKN, peserta dapat melihat contoh nyata peran mahasiswa dalam membangun masyarakat, sehingga semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka.

3. Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab menjadi salah satu bagian yang paling interaktif dalam seminar ini. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan berbagai pertanyaan terkait pendidikan tinggi, seperti:

- Bagaimana cara memilih jurusan yang tepat?
- Bagaimana mengatasi kendala finansial dalam menempuh pendidikan tinggi?
- Apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa dan bagaimana cara mengatasinya?

Pertanyaan-pertanyaan ini menunjukkan tingginya antusiasme peserta dalam memahami pendidikan tinggi. Selain itu, mahasiswa KKN turut berbagi pengalaman mereka dalam menempuh pendidikan, memberikan tips tentang manajemen waktu, strategi belajar, serta cara memperoleh beasiswa.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Diskusi ini memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta bahwa pendidikan tinggi bukanlah hal yang mustahil untuk diraih. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi sosial, pemuda desa memiliki lebih banyak peluang untuk mengakses pendidikan yang lebih baik.

4. Penyerahan Hadiah dan Foto Bersama

Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi aktif peserta, diberikan hadiah kepada peserta yang mengajukan pertanyaan terbaik. Setelah itu, acara diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan dan kenang-kenangan bagi semua pihak yang terlibat.



Gambar 2. Pemberian Hadiah



Gambar 3. Foto Bersama

Kegiatan seminar pendidikan ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama bagi pemuda desa. Beberapa dampak positif yang dapat diamati antara lain:

- **Meningkatnya Kesadaran Akan Pendidikan:** Peserta seminar mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya pendidikan tinggi, sehingga muncul motivasi untuk melanjutkan studi.
- **Meningkatnya Minat untuk Melanjutkan Pendidikan:** Banyak peserta yang awalnya ragu untuk melanjutkan pendidikan mulai

mempertimbangkan berbagai pilihan untuk kuliah, terutama setelah mengetahui adanya berbagai peluang beasiswa.

- **Dampak Berkelanjutan:** Dengan adanya seminar ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi akan terus berkembang dan menyebar ke masyarakat luas melalui peserta seminar yang berbagi wawasan dengan keluarga dan teman-teman mereka.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini membuktikan bahwa pengabdian kepada masyarakat memiliki dampak yang luas dan signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah pedesaan. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan semakin banyak pemuda desa yang termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi demi masa depan yang lebih baik.

(4) KESIMPULAN

Seminar pendidikan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran pemuda desa akan pentingnya pendidikan tinggi. Melalui pemaparan materi yang komprehensif, peserta memahami bahwa pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan diri, tetapi juga membuka peluang karir yang lebih baik serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

Selain itu, pengenalan jurusan di Universitas Borneo Tarakan (UBT) dan pemahaman mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan wawasan yang lebih luas bagi peserta dalam merencanakan masa depan akademik dan profesional mereka. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan FKMDA dalam seminar ini juga menunjukkan bahwa peran aktif mahasiswa dapat menjadi katalisator dalam mendorong pemuda desa untuk memiliki

aspirasi yang lebih tinggi dalam pendidikan.

Agar dampak yang dihasilkan semakin luas dan berkelanjutan, seminar serupa perlu diadakan secara rutin dengan cakupan yang lebih luas. Dengan demikian, semakin banyak pemuda desa yang terdorong untuk menempuh pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan berkontribusi bagi kemajuan daerah mereka.

(5) REFERENSI

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Knight, P., & Yorke, M. (2003). *Employability and Good Learning in Higher Education*. *Teaching in Higher Education*, 8(1), 3-16.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2004). *Returns to Investment in Education: A Further Update*. *Education Economics*, 12(2), 111-134.
- Schultz, T. W. (1961). *Investment in Human Capital*. *American Economic Review*, 51(1), 1-17.
- Tilak, J. B. G. (2002). *Education and Poverty*. *Journal of Human Development*, 3(2), 191-207.
- Trow, M. (2006). *Reflections on the Transition from Elite to Mass to Universal Access: Forms and Phases of Higher Education in Modern Societies Since WWII*. *International Handbook of Higher Education*, 18, 243-280.